



## The Use of Slack in Collaboration and Communication of the Student Organization (OSIS) at SMK PGRI Sukodadi Lamongan

### Penggunaan Slack Dalam Kolaborasi Dan Komunikasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK PGRI Sukodadi Lamongan

Fajar Annas Susanto<sup>1\*</sup>, Nilam Cahya<sup>2</sup>, M. Ramadhani Tejakumara<sup>3</sup>, Reyhan Dicko Putra E<sup>4</sup>, Anugrah Ushofiyah B<sup>5</sup>

Published online: 21 December 2025

#### ABSTRACT

The digital era demands the optimization of technology to support the educational process, especially in communication and collaboration. This study aims to improve the effectiveness of communication and collaboration at SMK PGRI Sukodadi Lamongan through the implementation of the Slack application. The method used is community service with a model of training, mentoring, and evaluation of Slack implementation for teachers and staff. The results show significant improvements in digital literacy, communication effectiveness, and collaborative learning. Slack has proven to provide a centralized solution for information dissemination, task coordination, and academic interaction. This implementation also demonstrates an increase in employees' soft skills such as digital communication and teamwork. The study concludes that Slack can be an effective alternative in supporting digital transformation in the educational environment.

**Keywords:** Slack, communication, collaboration, work program, digital.

**Abstrak.** Era digital menuntut optimalisasi teknologi dalam mendukung proses pendidikan, terutama dalam hal komunikasi dan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi di SMK PGRI Sukodadi Lamongan melalui implementasi aplikasi Slack. Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat dengan model pelatihan, pendampingan, dan evaluasi penerapan Slack bagi guru pegawai. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital, efektivitas komunikasi, dan kolaborasi pembelajaran. Slack terbukti memberikan solusi terpusat dalam penyebaran informasi, koordinasi tugas, dan interaksi akademik. Implementasi ini juga memperlihatkan peningkatan soft skill pegawai seperti komunikasi digital dan kerja tim. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Slack dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Slack; komunikasi; kolaborasi; program kerja; digital.

#### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Digitalisasi pendidikan menuntut institusi sekolah untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Salah satu tantangan yang dihadapi sekolah kejuruan seperti SMK PGRI Sukodadi Lamongan adalah bagaimana membangun sistem komunikasi yang

---

<sup>1-5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

\*) *corresponding author*

Fajar Annas Susanto  
Email: [fajar@unusa.ac.id](mailto:fajar@unusa.ac.id)

efektif dan terpusat antara pegawai dan guru. Selama ini, komunikasi masih berjalan secara konvensional melalui berbagai grup chat yang terpisah-pisah, sehingga mengakibatkan informasi tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit diakses kembali.

Hal ini berpotensi menurunkan efisiensi penyampaian materi pembelajaran, koordinasi proyek, serta interaksi akademik. Dalam menjawab tantangan tersebut, pengenalan dan implementasi aplikasi Slack menjadi salah satu solusi inovatif untuk membangun lingkungan komunikasi digital yang terstruktur.

Slack menawarkan berbagai fitur unggulan seperti saluran komunikasi berbasis topik, berbagi file secara real-time, integrasi aplikasi produktivitas, serta pencatatan informasi yang rapi. Melalui program pengabdian masyarakat, Slack diperkenalkan kepada guru di SMK PGRI Sukodadi Lamongan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, kolaborasi pembelajaran, serta literasi digital. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung transformasi budaya kerja di lingkungan sekolah menuju ekosistem pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilakukan melalui metode pengabdian kepada masyarakat dengan tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan serta evaluasi.

### **Socialization**

Pada Pada tahap ini dilakukan pengenalan aplikasi Slack kepada guru dan pegawai SMK PGRI Sukodadi Lamongan. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi langsung di sekolah. Tujuannya agar seluruh peserta paham apa itu Slack, bagaimana cara kerjanya, dan manfaatnya dalam pembelajaran.

### **Training**

Setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan penggunaan Slack secara langsung. Pelatihan dilakukan kepada para guru yang berfokus pada cara membuat akun, membuat saluran kelas, membagikan materi, dan mengatur komunikasi dengan pegawai.

### **Mentoring**

Tahap pendampingan merupakan proses lanjutan setelah pelatihan yang berfokus pada pendampingan intensif kepada guru dan pegawai dalam penggunaan aplikasi Slack. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan Slack benar-benar digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pendampingan dilakukan secara langsung di sekolah maupun secara online melalui Slack, sehingga pegawai dan guru dapat langsung mempraktikkan fitur-fitur seperti membuat saluran kelas, berdiskusi, dan berbagi file. Tim juga memberikan bantuan teknis jika ada kesulitan, misalnya ketika pegawai belum paham cara bergabung ke saluran atau guru mengalami kesulitan dalam mengatur tugas melalui Slack. Selain itu, tim pengabdian menyediakan panduan tertulis, video tutorial, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat belajar secara mandiri di luar jam pendampingan.

### **Evaluation**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan Slack benar-benar membantu guru dan pegawai dalam belajar. Cara evaluasinya yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana Slack digunakan di kelas, melihat seberapa sering guru dan pegawai aktif di Slack, serta menghitung berapa banyak saluran yang dibuat untuk diskusi dan tugas. Selain itu, guru dan pegawai diminta mengisi kuesioner atau angket sederhana yang berisi pertanyaan tentang kemudahan menggunakan Slack, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dialami. Beberapa guru dan pegawai juga diwawancarai secara langsung untuk menceritakan pengalaman mereka selama memakai Slack. Dari hasil evaluasi

ini, dapat diketahui apakah program ini berjalan dengan baik dan apa saja yang perlu diperbaiki agar penggunaan Slack bisa terus bermanfaat di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil program pengabdian masyarakat yang memperkenalkan penggunaan aplikasi Slack kepada guru dan pegawai di SMK PGRI Sukodadi Lamongan memperoleh beberapa hasil positif:

1. Peningkatan Literasi Digital
2. Efektivitas Komunikasi
3. Peningkatan Kolaborasi Pembelajaran
4. Peningkatan Soft Skill
5. Partisipasi Aktif

### Comparison Table

Tabel berikut ini menampilkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Slack:

Tabel 1. Comparison Table

Performance Indicators	Before Slack	After Slack
Komunikasi guru dengan kepala sekolah	Terpisah di grup chat tidak resmi	Terpusat di saluran Slack
Penyampaian materi dan tugas	Tidak terdokumentasi dengan baik	Lebih terstruktur dan cepat
Diskusi dan tanya jawab	Hanya saat jam rapat	Dapat dilakukan kapan saja di Slack
Kerja tim	Terbatas ruang dan waktu	Lebih fleksibel lewat Slack
Pemahaman penggunaan teknologi digital	Masih rendah	Meningkat secara bertahap

Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat SMK PGRI Sukodadi Lamongan (2025)

Saat sebelum menggunakan Slack, komunikasi masih dilakukan secara terpisah berbagai grup chat informal, sehingga menyulitkan dokumentasi dan menghambat penyampaian informasi penting. Setelah penggunaan Slack, komunikasi menjadi lebih terpusat dan efisien melalui saluran (channel) yang dibagikan berdasarkan kelas atau topik. Dalam penyampaian materi dan tugas yang sebelumnya belum terdokumentasi dengan baik, kini dengan adanya Slack dapat dilakukan lebih cepat dan sistematis.

Diskusi dan tanya jawab pada sebelumnya hanya bisa dilakukan saat jam pelajaran tatap muka, sekarang dapat berlangsung kapan saja, memberikan keleluasaan waktu bagi pegawai untuk berpartisipasi aktif dengan penggunaan Slack. Selain itu, kerja kelompok yang terbatas oleh ruang dan waktu menjadi lebih fleksibel dengan bantuan fitur Slack seperti grup diskusi, berbagi file dan video call.

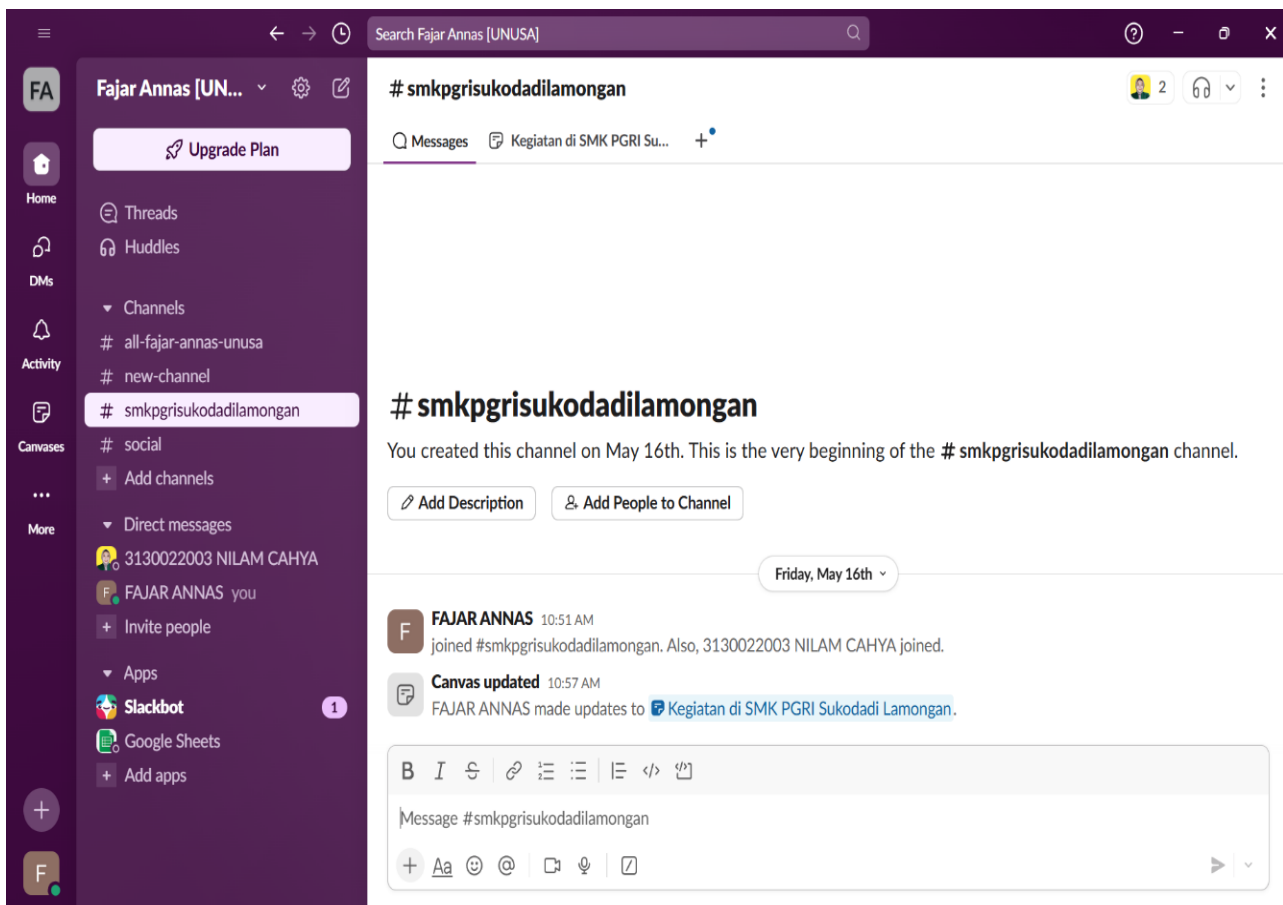
Penggunaan Slack juga dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman teknologi digital di kalangan pegawai. Jika kemampuan mereka sebelumnya dalam menggunakan platform masih rendah, setelah pelatihan dan pendampingan, pemahaman mereka secara perlahan akan terus meningkat secara bertahap. Dengan demikian, penggunaan Slack terbukti efektif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan.

## Aktivity Pictures

Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Slack dalam Kolaborasi dan Komunikasi di SMK PGRI Sukodadi Lamongan diawali dengan tahap sosialisasi. Pada tahap ini, guru dan pegawai diperkenalkan dengan aplikasi Slack beserta manfaat penggunaannya dalam proses pembelajaran. Sosialisasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, dengan pemaparan materi mengenai pentingnya komunikasi digital yang terpusat dan efektif. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur utama Slack seperti saluran kelas, diskusi kelompok, berbagi materi, hingga pengumpulan tugas secara online.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelatihan, guru dan pegawai dibagi dalam dua kelompok untuk mempelajari penggunaan Slack secara teknis. Guru dilatih bagaimana mengelola saluran kelas dan menyampaikan materi, sedangkan pegawai dilatih bagaimana menggunakan Slack untuk diskusi, mengumpulkan tugas, serta memanfaatkan fitur thread untuk komunikasi yang lebih terstruktur. Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan rutin agar peserta terbiasa menggunakan Slack dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan dilakukan secara langsung di sekolah dan juga secara online.

Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan Slack oleh guru dan pegawai, pengisian kuesioner, serta wawancara singkat kepada peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi digital, kemudahan koordinasi pembelajaran, serta meningkatnya partisipasi pegawai dalam diskusi kelas. Dengan kegiatan ini, proses belajar mengajar di SMK PGRI Sukodadi Lamongan menjadi lebih modern, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan di era digital.



**Gambar. 1** Tampilan Aplikasi Slack #smkpggrisukodadilamongan  
Sumber: Dokumen pribadi, 2025

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Slack di SMK PGRI Sukodadi Lamongan berhasil memberikan dampak positif dalam mendukung proses komunikasi dan kolaborasi antara guru dan pegawai. Slack membantu mempercepat penyampaian informasi, memudahkan diskusi kelompok, serta meningkatkan literasi digital bagi seluruh peserta didik dan tenaga pendidik. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan adaptasi penggunaan aplikasi, melalui pendampingan yang intensif hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Diharapkan setelah program ini selesai, pihak sekolah dapat terus melanjutkan penggunaan Slack secara mandiri untuk mendukung proses belajar mengajar. Ke depannya, penggunaan Slack tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan kreativitas, kerjasama, dan keterampilan digital pegawai. Dengan demikian, program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan pendidikan berbasis teknologi di SMK PGRI Sukodadi Lamongan.

## Expression Of Gratitude

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMK PGRI Sukodadi Lamongan atas dukungan dan kerjasamanya selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru dan pegawai yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga evaluasi penggunaan aplikasi Slack.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan fasilitas, bimbingan, serta pendanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan literasi digital di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Alimisis, D. (2021). Educational robotics: Open questions and new challenges. *Themes in Science and Technology Education*, 14(1), 27–36. <https://doi.org/10.7468/jsp.2021.14.1.27>
- Bui, D. D., & Ha, M. T. (2021). Integrating Slack into online EFL classes: Vietnamese students' perceptions. *Language Education in Asia*, 12(1), 33–50. [https://doi.org/10.5746/LEiA/21/V12/I1/A03/Bui\\_Ha](https://doi.org/10.5746/LEiA/21/V12/I1/A03/Bui_Ha)
- Cahyani, A. D., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar pegawai dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 123–131. <https://doi.org/10.21009/JPE.092.02>
- Fadzil, M., & Saat, R. M. (2020). Investigating students' readiness in using Slack during the pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 305–310. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.73.305.310>
- Glints Indonesia. (2023). Slack: Aplikasi yang memudahkan pekerja dalam berkomunikasi. <https://glints.com/id/lowongan/aplikasi-slack-adalah/>

- Hosteko. (2023). Slack: Pengertian, kelebihan, dan kekurangannya. <https://hosteko.com/blog/slack-pengertian-kelebihan-dan-kekurangannya>
- Putri, R. S., & Santoso, H. B. (2021). Digital literacy as a core competency in 21st-century learning. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.20473/jisebi.v7i1.23619>
- Slack Technologies. (n.d.). Slack: AI Work Management & Productivity Tools. <https://slack.com/>
- Susanti, N., & Yuliani, S. (2022). Penerapan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 78–85. <https://doi.org/10.21831/jtp.v24i2.44144>
- Yulianto, B., & Nugroho, S. E. (2021). Pengaruh penggunaan media Slack terhadap interaksi mahapegawai dalam pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(1), 47–56. <https://doi.org/10.21831/jptk.v28i1.38395>